

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian mempunyai kriteria tertentu yaitu valid, reliabel, dan obyektif.⁷⁴ Agar penelitian ini dapat mengarah pada hasil yang diinginkan haruslah menggunakan pendekatan dan jenis penelitian yang tepat. maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif adalah:

Model penelitian yang berlandaskan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diteliti.⁷⁵

Jadi, penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Alasan digunakannya pendekatan kuantitatif adalah karena penulis menggunakan data berupa

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 3.

⁷⁵ Ibid, hlm.: 11.

angka-angka dari laporan keuangan triwulan pada PT. Bank Central Asia dan PT. Bank Central Asia Syariah tahun 2010-2018.

2. Jenis penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menguji rasio CAR, DPK dan NPF pada masing-masing bank dengan cara membandingkan, maka jenis penelitian ini termasuk penelitian komparatif.

B. Populasi, Sampel, dan Tehnik Sampling

1. Populasi

Dalam penelitian, peneliti menggunakan populasi untuk mengetahui kondisi dari suatu keadaan atau wilayah yang akan diteliti.

Menurut Purwanto dalam bukunya Sugiono memberikan pendapat bahwa:

Populasi merupakan sekelompok elemen atau kasus, baik itu individual, objek, atau peristiwa yang berhubungan dengan kriteria spesifikasi dan merupakan sesuatu yang menjadi target generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁷⁶

Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah Laporan keuangan triwulan pada september 2010 sampai juni 2018 di PT. Bank Central Asia dan PT. Bank Central Asia Syariah yang meliputi 32 data CAR, DPK,NPF dan Penyaluran Pembiayaan.

⁷⁶Asep Saepul Hamdi dan Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm.38.

2. Sampel

Sampel diambil karena sering tidak mungkin peneliti mengamati segenap anggota dari populasi yang relatif besar jumlahnya.

Asep menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari suatu subjek atau objek yang mewakili populasi, mengambil sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi”.⁷⁷

Jadi sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sama dengan populasinya yaitu data laporan keuangan triwulan pada september 2010 sampai juni 2018 di PT. Bank Central Asia dan PT. Bank Central Asia Syariah yang meliputi 32 data CAR, DPK, NPF dan Penyaluran Pembiayaan.

3. Tehnik Sampling

Tehnik Sampling adalah tehnik pengumpulan sampel. Agar penentuan sampel benar-benar representatif (mewakili) dan sesuai dengan tujuan penelitian.⁷⁸ Tehnik/ cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purpose Sampling*. *Purpose Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷⁹ Pertimbangan sampel yang dipilih penulis adalah Laporan Keuangan Triwulan dari PT. Bank Central

⁷⁷Asep Saepul Hamdi dan Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan...*, hlm. 38.

⁷⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian...*, hlm:81.

⁷⁹ . Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm:85.

Asia dan PT. Bank Central Asia Syariah yang didapatkan secara lengkap dari website resmi Bank Central Asia dan Bank Central Asia Syariah.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang menyediakan data penelitian atau dari siapa dan dimana data penelitian itu diperoleh.

Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa “data adalah hasil pencatatan penilaian, baik yang berupa fakta maupun angka”.

Pendapat lain juga mengatakan bahwa “data adalah keterangan pada sejumlah variabel yang berbentuk subjek.”⁸⁰

Dapat disimpulkan bahwa data adalah penilaian yang berupa keterangan sejumlah variabel sebagai objeknya.

Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya salinan data asli. Data sekunder dapat diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.⁸¹

Dalam penelitian ini, data penelitian yang digunakan adalah data Kuantatif yang diambil dari laporan keuangan triwulan yang berkaitan

⁸⁰Purwanto, *Statistik untuk Penilaian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 41.

⁸¹Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 39.

dengan *capital adequacy ratio*, dana pihak ketiga, *non performing financing* dan pembiayaan yang dipublikasikan oleh Bank Central Asia dan Bank Central Asia Syariah dari periode september 2010 sampai dengan juni 2018. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari penelusuran internet yaitu dari website resmi Bank Central Asia dan Bank Central Asia Syariah (www.bca.co.id dan www.bcasyariah.co.id). Dan data menggunakan teknik analisis *time series*. *Time series* adalah urutan-urutan observasi yang disusun berdasarkan waktu.⁸² Dalam penelitian ini waktu yang digunakan yaitu secara triwulan yang di mulai September 2010- Juni 2018 setiap variabelnya.

2. Variabel

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu objek dengan objek lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.⁸³

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yaitu: variabel independen atau disebut juga dengan variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel terkait.⁸⁴

⁸²Jonathan Sarwono, *Statistik itu Mudah: Panduan Lengkap untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16* (Yogyakarta: Andi, 2009), hlm. 171.

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods....*, hlm: 11.

⁸⁴ Ibid, hlm 74.

Sedangkan variabel dependen atau yang dikenal dengan variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yang disimbolkan dengan huruf X adalah sebagai berikut:

- a. $X_1 = \text{Capital Adequacy Ratio}$
- b. $X_2 = \text{Dana Pihak Ketiga}$
- c. $X_3 = \text{Non Performing Financing}$

Sedangkan variabel dependen yang disimbolkan dengan huruf Y dalam penelitian adalah $Y = \text{Penyaluran Pembiayaan}$.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio yakni skala interval dan memiliki nilai dasar (*based value*) yang tidak dapat dirubah. Data yang dihasilkan dari skala ratio disebut data rasio dan tidak ada pembatasan terhadap alat uji statistik yang sesuai.⁸⁵ Dalam penelitian ini menggunakan skala triwulan antara masing-masing variabel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan, serta pemilikan tentang

⁸⁵Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan dengan dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm:5.

fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁸⁶ Sesuai dengan jenis penelitian data yang diperlukan, yaitu data sekunder yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan, maka data penelitian dengan teknik dokumentasi diperoleh dari BCA melalui website (www.bca.co.id), dan BCA Syariah (www.bcasyariah.co.id) selama periode penelitian yaitu mulai periode September 2010-Juni 2018. Selain itu juga menggunakan teknik observasi tidak langsung, yaitu pengamatan dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki atau objek yang diteliti. Jadi pengumpulan data dapat dilakukan pada saat ini, meskipun data yang diambil adalah data yang berasal dari periode September 2010 sampai dengan Juni 2018.

Sumber data penelitian dalam penelitian ini yaitu dengan mengakses secara langsung di situs resmi PT Bank Central Asia dan PT Bank Central Asia Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan untuk memperoleh data mengenai variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu: CAR, DPK, NPF dan Pembiayaan untuk memperoleh data mengenai variabel yang diteliti dalam penelitian ini yang masing-masing variabel diambil 32 data.

Tabel 3.1
Sumber data penelitian yang digunakan

No	Variabel penelitian	Indikator	Sumber
1.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (X_1)	1) modal bank 2) Aktiva Tertimbang	Laporan keuangan triwulan PT BCA dan PT BCA Syariah september 2010-juni

⁸⁶Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hlm. 152.

			2018 atau web: www.bca.co.id ⁸⁷ dan www.bcasyariah.co.id. ⁸⁸
2.	Dana Pihak Ketiga (X ₂)	1) Giro Wadi'ah 2) Tabungan Mudharabah 3) Deposito Mudharabah	Laporan keuangan triwulan PT BCA dan PT BCA Syariah september 2010-juni 2018 atau web: www.bca.co.id dan www.bcasyariah.co.id.
3.	<i>Non Performing Financing</i> (X ₃)	1) Total Pembiayaan 2) Pembiayaan Bermasalah	Laporan keuangan triwulan PT BCA dan PT BCA Syariah september 2010-juni 2018 atau web: www.bca.co.id dan www.bcasyariah.co.id.
4.	Penyaluran Pembiayaan (Y)	Keseluruhan Penyaluran Pembiayaan Di BCA dan BCA Syariah	Laporan keuangan triwulan PT BCA dan PT BCA Syariah september 2010-juni 2018 atau web: www.bca.co.id dan www.bcasyariah.co.id.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan keabsahan hasil penelitian. Analisis data digunakan untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu atau beberapa kejadian terhadap suatu atau beberapa kejadian lainnya.⁸⁹ Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik

⁸⁷ Laporan Keuangan dalam www.bca.co.id di akses tanggal 13 Februari 2018 pukul 08.00 WIB.

⁸⁸ Laporan Keuangan dalam www.bcasyariah.co.id. diakses tanggal 13 Februari 2018 pukul 08.00 WIB.

⁸⁹ Muri Yusuf, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 255.

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum model regresi linear dilakukan, data yang ada harus diuji kelayakannya dengan menggunakan uji asumsi klasik agar dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Agar mendapatkan regresi yang baik, harus memenuhi asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, serta uji multikoleniaritas.⁹⁰

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalisasi normal data atau data berdistribusi normal adalah bila jumlah data diatas atau dibawah rata-rata adalah sama, demikian juga dengan simpangan bakunya.⁹¹

Untuk mengetahui apakah data normal atau tidak maka dapat dideteksi dengan melihat gambar histogram dan normal plot. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika

⁹⁰ Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm:53.

⁹¹ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistik 1*, (Jakarta Timur, Alim's Pubhling, 2013), hlm: 108.

data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pada penelitian ini uji normalitas data menggunakan hasil dari uji statistik Kolmogrov-Smirnov, yakni uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal.⁹² Kriteria dalam pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogrov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ data adalah normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan variance residual suatu metode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain, atau adanya hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *studentized delete* residual nilai tersebut sehingga dapat dikatakan model tersebut heteroskedastisitas.⁹³ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan

⁹² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm: 78-83.

⁹³ Bhuono Agus Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm.25.

residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

Dasar analisis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelembung, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas umumnya terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pola gambar *scatterplot* model tersebut.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d$ hitung $< 4 - d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan angka D-W (Durbin-

Watson). Secara umum acuan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

d. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independent*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya:

- 1) Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi adalah garis penduga yang berfungsi menduga kejadian yang terjadi pada populasi berdasarkan data sampel.⁹⁴ Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel dependen dengan (variabel independen).

⁹⁴ Ali Maulidi, AC, MA. *Teknik Belajar Statistika 2*. (Jakarta : ALIM'S PUBLISHING, 2015). hlm 22.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = penyaluran pembiayaan

a = bila konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi linear berganda

x_1 = *capital adequacy ratio*

x_2 = dana pihak ketiga

x_3 = *non performing financing*

e = nilai error

3. Uji Homogenitas (Kesamaan Ragam)

Homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan Uji F (*Levene's Test*) untuk mengetahui apakah ragam (varians) kedua nilai sama atau berbeda. Jika tidak ada perbedaaan yang nyata dari kedua varians, membuat penggunaan varians untuk membandingkan rata-rata populasi / test untuk *Equality of Means* menggunakan t-test dengan dasar *Equal Variance Assumed*/ diasumsikan kedua varians sama. Dan apabila terdapat perbedaan yang nyata dari kedua varians, membuat penggunaan varians untuk membandingkan rata-rata populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dengan dasar *Equal Variance Not Assumed*/ diasumsikan kedua varians tidak sama.

Hipotesis uji homogenitas dalah sebagai berikut :

H_0 = Kelompok data CAR, DPK, NPF dan Penyaluran pembiayaan antara BCA dan BCA Syariah memiliki varian yang sama.

H_a = Kelompok data CAR, DPK NPF dan dan Penyaluran pembiayaan antara BCA dan BCA Syariah tidak memiliki varian yang sama

Kriteria pengujian dalam uji Homogenitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi lebih besar 0,05 maka H_0 diterima.
- b) Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak.⁹⁵

4. Uji Hipotesis (*Independent Samples T-test*)

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis uji statistika pada CAR, DPK, NPF dan Penyaluran pembiayaan dalam menilai perbedaan tersebut pada Bank Central Asia dengan Bank Central Asia Syariah menggunakan teknik statistik yang berupa uji beda dua rata-rata (*Independent sample t-test*). Penentuan uji t menggunakan hasil uji Homogenitas. Jika uji Homogenitas menyatakan kelompok data memiliki varians yang sama maka maka uji T menggunakan *Equal variance assumed*, tetapi jika uji Homogenitas menyatakan kelompok data memiliki varians yang berbeda maka maka uji T menggunakan *Equal variance not assumed*.

Tujuan dari uji beda rata-rata pada penelitian ini adalah untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah ditentukan. Hipotesis dalam uji beda dua rata-rata (*Independent sample t-test*) adalah sebagai berikut:

⁹⁵ Duwi Priyatno, Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20, (Yogyakarta,Cv. Andi Offset,2012), hlm: 83.

a. Hipotesis uji beda dua rata-rata variabel CAR

H_0 :Tidak ada perbedaan rata-rata CAR antara Bank Central Asia dengan Bank Central Asia Syariah.

H_1 :Terdapat perbedaan rata-rata CAR antara Bank Central Asia dengan Bank Central Asia Syariah.

b. Hipotesis uji beda dua rata-rata variabel DPK

H_0 :Tidak ada perbedaan rata-rata DPK antara Bank Central Asia dengan Bank Central Asia Syariah.

H_1 :Terdapat perbedaan rata-rata DPK antara Bank Central Asia dengan Bank Central Asia Syariah.

c. Hipotesis uji beda dua rata-rata variabel NPF

H_0 :Tidak ada perbedaan rata-rata NPF antara Bank Central Asia dengan Bank Central Asia Syariah.

H_1 :Terdapat perbedaan rata-rata NPF antara Bank Central Asia dengan Bank Central Asia Syariah.

d. Hipotesis uji beda dua rata-rata variabel Penyaluran Pembiayaan

H_0 :Tidak ada perbedaan rata-rata Penyaluran Pembiayaan antara Bank Central Asia dengan Bank Central Asia Syariah.

H_1 :Terdapat perbedaan rata-rata Penyaluran Pembiayaan antara Bank Central Asia dengan Bank Central Asia Syariah.

Kriteria pengujian dalam Uji Hipotesis (*Independent Samples Ttest*) :

- 1) Jika nilai probabilitas (signifikansi) lebih kecil sama dengan alfa (α) maka hipotesis teruji atau ada perbedaan.
- 2) Jika nilai probabilitas (signifikansi) lebih besar sama dengan alfa (α) maka hipotesis tidak teruji atau tidak ada perbedaan (sama).

5. Uji Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon.⁹⁶ Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilainya adalah antara nol sampai dengan satu. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil obeservasi.

⁹⁶Bhuono Agus Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm: 46.